

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya jaman, jumlah perusahaan yang didirikan di Indonesia pun menjadi semakin banyak dengan beragam jenis. Salah satu tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk mencari keuntungan/profit dan untuk menyediakan barang/jasa yang dibutuhkan oleh konsumen. Sebelum teknologi berkembang di Indonesia, semua pekerjaan dilakukan secara manual tanpa menggunakan bantuan teknologi. Semakin besar sebuah perusahaan, maka proses bisnis di dalam perusahaan tersebut akan semakin kompleks, dan jika perusahaan tidak menggunakan teknologi, maka akan membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan pekerjaan.

Saat ini, setelah teknologi mulai berkembang dan digunakan hampir di setiap waktu, sistem informasi telah mengubah cara perusahaan melakukan bisnis, yang mengakibatkan banyak hal-hal baru terjadi di dalam suatu organisasi. Teknologi adalah sesuatu yang memberikan kemudahan bagi manusia untuk melakukan kegiatan dan mencapai tujuannya (Arismunandar, 1993). Banyak perusahaan yang saat ini sudah mulai menerapkan sistem informasi. Sistem informasi memiliki peran sebagai fungsi pendukung dalam operasi perusahaan dan dalam melakukan aktivitas, *competitive advantage* dan untuk kelangsungan perusahaan. Bisa dilihat bahwa

sistem informasi ternyata memiliki peranan yang cukup penting dalam perusahaan.

Namun tidak cukup hanya dengan menerapkan sistem informasi di perusahaan. Analisis perlu dilakukan supaya pemilik perusahaan tahu apa yang sedang dibutuhkan untuk mendukung berjalannya perusahaan tersebut. Setelah analisis dilakukan, maka perencanaan strategis bisa dibuat dan disusun sebagai suatu acuan untuk pembuatan sistem informasi baru yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan saat itu. Perencanaan perlu dibuat secara cermat dan tepat, karena jika nantinya rencana tersebut direalisasikan, maka akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan. Sebaliknya jika perencanaan tidak dilakukan dengan cermat dan tepat, maka hanya akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan yang menerapkan sistem informasi tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metodologi Enterprise Architecture Planning (EAP) yang merupakan proses pendefinisian arsitektur dalam penggunaan informasi untuk mendukung bisnis dan rencana untuk mengimplementasikan arsitektur tersebut. EAP dinyatakan bahwa pemakaian istilah arsitektur terdiri dari arsitektur data, arsitektur aplikasi dan arsitektur teknologi. Arsitektur disini sebagaimana layaknya cetak biru, penggambaran atau model (Enterprise Architecture Planning untuk Pengembangan Sistem Informasi Perguruan Tinggi, 2012). Cetak biru yang dihasilkan dari proses EAP akan digunakan sebagai panduan untuk pembuatan cetak biru pengembangan sistem

informasi secara keseluruhan pada perusahaan. Kelebihan metodologi ini, adalah fokus pada strategi penggunaan teknologi untuk mengatur data sebagai sebuah aset, model dapat digunakan untuk menjelaskan bisnis dan aset yang berdampak dari perubahan bisnis (Sweiverti, 2011).

PT. Sanitas merupakan perusahaan yang berkembang menjadi penyedia berbagai keperluan perlindungan tanaman, bahan kimia, bahan makanan, alat pemanggang, dan barang kebutuhan sehari-hari, tetapi dampak teknologi informasi di PT. Sanitas Divisi Consumer Goods masih kurang bisa dirasakan. Perencanaan strategis sistem informasi dibuat untuk lebih mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi di PT. Sanitas Divisi Consumer Goods. Dengan dibuatnya perencanaan strategis sistem informasi ini, diharapkan bisa menjadi panduan bagi perusahaan untuk membuat sistem informasi baru yang bertujuan supaya proses bisnis bisa berjalan dengan lebih baik dan cepat, serta bisa mengurangi *human error*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah bagaimana membuat perencanaan strategis sistem informasi untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi di PT. Sanitas Divisi Consumer Goods?

1.3 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan-batasan dari pembuatan perencanaan strategis sistem informasi ini adalah

penulis hanya akan membuat perencanaan strategis sistem informasi hanya di PT. Sanitas Divisi Consumer Goods.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari pembuatan perencanaan strategis sistem informasi ini adalah :

1. Membuat perencanaan strategis sistem informasi yang bisa digunakan sebagai panduan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan untuk mengembangkan sistem informasi yang tepat di perusahaan.

1.5 Metodologi Penelitian

Adapun beberapa metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metodologi Penelitian Kepustakaan

Metode ini digunakan untuk mencari sumber pustaka yang berkaitan dengan perencanaan strategis sistem informasi dan membantu mempertegas teori-teori yang ada serta memperoleh data yang sesungguhnya.

2. Metode Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung di perusahaan tempat penelitian dilakukan dan pencatatan data terhadap obyek dengan tujuan untuk mendapatkan data sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

3. Metode Wawancara

Salah satu cara untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan adalah dengan melakukan wawancara. Wawancara dilakukan dengan Bapak Irzan selaku Operation Manager dan Bapak Darvis selaku Koordinator Admin dari PT. Sanitas divisi Consumer Goods selama 3 hari, mulai dari tanggal 15-17 Februari 2016 yang bertempat di kantor PT. Sanitas Divisi Consumer Goods. Persiapan sebelum melakukan wawancara adalah dengan membuat daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan akan memudahkan untuk proses pengumpulan data.

4. Menganalisis Data dan Sistem Informasi

Analisis sistem informasi dilakukan supaya penulis bisa mengetahui seberapa besar penggunaan sistem informasi dan seberapa baik sistem informasi yang sudah ada di dalam PT. Sanitas Divisi Consumer Goods. Setelah dilakukan analisis, maka penulis bisa mengetahui alur dari sistem informasi yang ada dan melihat peluang untuk bisa menyempurnakan sistem informasi yang sudah ada ataupun membuat sistem informai baru yang bisa mendukung kebutuhan PT. Sanitas Divisi Consumer Goods.

Analisis data dilakukan untuk merumuskan masalah dan kesulitan apa saja yang dihadapi PT. Sanitas Divisi Consumer Goods sebagai perusahaan yang bergerak di bidang distribusi makanan dan minuman. Analisis data dan sistem informasi

dilakukan selama 3 hari, mulai dari tanggal 15-17 Februari 2016.

5. Merumuskan Hasil Penelitian dan Pembahasan

Proses perumusan hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk menyimpulkan informasi yang didapatkan selama melakukan wawancara dan analisis sistem informasi. Proses ini juga digunakan untuk menjawab pertanyaan dari masalah/kesulitan yang dihadapi PT. Sanitas Divisi Consumer Goods.

6. Perencanaan dengan metode *Enterprise Architecture Planning* (EAP)

Tahapan perencanaan dalam metode EAP adalah :

- a. Inisiasi Perencanaan
- b. Pemodelan Bisnis
- c. Sistem dan Teknologi Saat ini
- d. Arsitektur Data
- e. Arsitektur Aplikasi
- f. Arsitektur Teknologi
- g. Rencana Implementasi/Migrasi

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir ini disusun menjadi 5 bab, yaitu Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Landasan Teori, Analisis dan Pembahasan, Perencanaan Arsitektur, dan Kesimpulan dan Saran.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan tugas akhir, metode yang digunakan, rencana waktu pelaksanaan, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kondisi penelitian yang hendak dikerjakan. Kondisi ini dapat meliputi : penelitian lalu, hipotesis awal yang diproposikan oleh suatu pustaka, maupun posisi penelitian yang hendak dilakukan.

BAB III LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai teori-teori, pendapat, prinsip, dan sumber-sumber lain yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan dapat dipergunakan sebagai pembanding atau acuan di dalam pembahasan masalah.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai analisis permasalahan yang ada, pendefinisian fungsi bisnis, hubungan antara fungsi bisnis dengan organisasi yang terlibat, dan arsitektur sistem dan teknologi saat ini

BAB V PERENCANAAN ARSITEKTUR

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai pembuatan arsitektur data, aplikasi, dan teknologi berdasarkan kondisi yang telah dijelaskan di bab sebelumnya.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan dari pembahasan laporan secara keseluruhan beserta saransaran dari penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Menguraikan referensi yang dimanfaatkan penulis dalam penulisan laporan tugas akhir.

LAMPIRAN

Mencantumkan data atau informasi yang menjadi pendukung atau pelengkap dari laporan tugas akhir.